

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH MINGGU SEBAGAI WADAH PENDIDIKAN IMAN ANAK DI STASI SANTO YOHANES LUMBIREJO LAMPUNG

Angela Dea Prastika
Universitas Sanata Dharma
2025

Pemilihan judul skripsi ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan Sekolah Minggu di Stasi Santo Yohanes Lumbirejo Lampung. Peneliti menemukan bahwa para orang tua terlibat dalam pelaksanaan Sekolah Minggu sebatas mengantar anaknya untuk hadir. Orang tua berpandangan bahwa pendidikan iman anak melalui Sekolah Minggu sepenuhnya merupakan tanggung jawab pendamping Sekolah Minggu. Padahal, menurut Gereja, orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya (*Gravissimum Educationis* art. 3). Berdasarkan dokumen Petunjuk untuk Katekese (PK 2020), pendidikan iman anak harus dilaksanakan dalam kerja sama antara Gereja dan orang tua. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pelaksanaan Sekolah Minggu sebagai wadah pendidikan iman anak di stasi Santo Yohanes Lumbirejo Lampung, serta tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan mendukung kegiatan Sekolah Minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan mendukung kegiatan Sekolah Minggu melalui pendampingan spiritual, penguatan moral, pengingat kehadiran, penyediaan kelengkapan, hingga keterlibatan dalam kegiatan pendukung seperti konsumsi, logistik, atau iuran dana. Keprihatinan utama terletak pada belum terjalinnya kolaborasi antara orang tua dan pendamping. Tantangan yang dihadapi antara lain adalah kesibukan orang tua, kurangnya pemahaman iman, serta belum optimalnya dukungan struktural dari pihak Gereja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa agar Sekolah Minggu benar-benar berfungsi sebagai wadah pendidikan iman anak perlu dibangun sinergi dan pendidikan berkelanjutan antara orang tua, pendamping, dan Gereja.

Kata kunci: Peran orang tua, Sekolah Minggu, pendidikan iman anak, Gereja

ABSTRACT

**THE ROLE OF PARENTS IN THE IMPLEMENTATION OF SUNDAY
SCHOOL AS A MEANS OF CHILDREN'S FAITH EDUCATION
AT ST. JOHN OUTSTATION, LUMBIREJO, LAMPUNG**

Angela Dea Prastika
Sanata Dharma University
2025

The selection of this thesis title is motivated by concerns regarding parental involvement in the implementation of Sunday School at St. John Substation (Stasi Santo Yohanes) in Lumbirejo, Lampung. The researcher found that parents' involvement was limited to bringing their children to attend Sunday School. Many parents perceive faith education through Sunday School as solely the responsibility of the Sunday School facilitators. However, according to the Church, parents are the first and primary educators of their children (Gravissimum Educationis, art. 3). Based on the Directory for Catechesis (2020), children's faith formation must be carried out in collaboration between the Church and parents. Therefore, the focus of this research is to describe the role of parents in the implementation of Sunday School as a means of faith education for children at St. John Substation, Lumbirejo, Lampung, as well as the challenges they face. The findings reveal that parents play a supportive role in Sunday School activities through spiritual guidance, moral reinforcement, reminders to attend, provision of necessary materials, and participation in supporting activities such as providing food, logistics, or financial contributions. The main concern lies in the lack of collaboration between parents and facilitators. The challenges faced include parents' busy schedules, limited understanding of the faith, and the suboptimal structural support from the Church. This study concludes that for Sunday School to truly function as a space for children's faith formation, synergy and ongoing faith education must be established between parents, facilitators, and the Church.

Keywords: Parental role, Sunday School, children's faith education, Church